

STRATEGI DAN KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENGANTAR ALUMNI MENDAPAT PEKERJAAN DI SMK N 1 BULUKERTO

Tri Hanung Widiyarso¹, Sutama²
Universitas Muhammadiyah Surakarta
¹trihanung45@gmail.com, ²sutama@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dan kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Bulukerto dalam mengarahkan lulusan agar dapat memasuki dunia kerja, dan untuk menggambarkan akuntabilitas SMK Negeri 1 Bulukerto dalam memberikan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Bulukerto dilaksanakan secara sistematis dan terprogram dari persiapan calon peserta didik sampai terserap dunia kerja. Salah satu program wajib di BKK adalah mengadakan roadshow, Job Canvassing, perekrutan dan distribusi lulusan. Kinerja BKK SMK N 1 Bulukerto dibuktikan dengan ditunjukkan pada kelengkapan fasilitas BKK, Penelusuran Tamatan, Proses rekrutmen yang terbuka serta kemitraan dengan IDUKA yang berkelanjutan.

Katakunci: Strategi, Kinerja, Bursa Kerja Khusus

ABSTRACT

This study aims to explain the strategy and performance of SMK Negeri 1 Bulukerto in directing graduates to enter the world of work, and to describe the accountability of SMK Negeri 1 Bulukerto in providing graduates to find jobs. In this study using qualitative research. To analyze the data, this study used data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the Special Job Fair (BKK) of SMK Negeri 1 Bulukerto was carried out systematically and programmed from the preparation of prospective students to being absorbed by the world of work. One of the wajib programs at BKK is holding roadshows, Job Canvassing, recruitment and distribution of graduates. The performance of BKK SMK N 1 Bulukerto is evidenced by the completeness of BKK facilities, Graduate Tracing, an open recruitment process and a sustainable partnership with IDUKA.

Keywords: Strategy, Performance, Special Job Fairs

PENDAHULUAN

Proses globalisasi di era revolusi industry 4.0 akan terus merebak. Tidak seorangpun dapat menghindari dari kecenderungan perubahan yang bersifat global, dengan segala tantangan-tantangan, problem dan berkah yang menyertainya. Salah satu dampaknya adalah tingkat kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan. Dewasa ini pertumbuhan angkatan

kerja mengikuti deret eksponensial. Setiap tahun jumlahnya terus bertambah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan kejuruan yang bertugas mempersiapkan peserta didik berupa keterampilan yang sesuai bidangnya agar dapat menembus pasar kerja. Sekolah kejuruan dirancang untuk menghasilkan tamatan siap kerja di

bidang kejuruan. Setiap bidang kejuruan mempersiapkan peserta didik agar lebih mampu bekerja pada bidang vokasional yang diperlukan di dunia kerja.

SMK sering menemui permasalahan dalam mempersiapkan tamatan yang berkualitas. Permasalahan yang dihadapi diantaranya ketidaksesuaian kompetensi keahlian yang dipelajari di SMK dengan bidang pekerjaan serta kesenjangan antara kompetensi yang dihasilkan SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha/dunia industri (IDUKA). Salah satu indikator kesenjangan ini adalah kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan riil pihak IDUKA, dimana lulusan SMK masih lemah dalam aspek *soft skill* (Dit.PSMK; 2008). Kesenjangan ini salah satunya dapat diindikasikan dengan rendahnya daya serap tenaga lulusan SMK oleh IDUKA (SARKENAS, 2009)



Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya daya serap lulusan, maka SMK harus melakukan strategi-strategi sebagai wadah bursa

kerja agar bisa menghantarkan para alumninya terserap di IDUKA sesuai dengan *basic* kejuruan yang dimiliki.

SMK Negeri 1 Bulukerto dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan kerja, menyiapkan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan mempunyai jiwa wirausaha, sesuai motto sekolah kita yaitu BMW (Bekerja, Melanjutkan dan Wirausaha). Sehingga hanya lulusan yang kompeten saja yang nantinya mereka dapat memilih untuk langsung bekerja setelah lulus, kuliah, atau berwirausaha.

SMK Negeri 1 Bulukerto mengelola BKK dengan baik, ada beberapa strategi yang dilakukan dalam mengelola BKK. Adapun yang dilakukan adalah menyusun program, membangun kemitraan / MOU dengan IDUKA di masing-masing bidang keahlian.

Lulusan SMK Negeri 1 Bulukerto yang sudah memenuhi persyaratan dapat mengikuti proses *recruitment* di perusahaan yang telah menjadi mitra sekolah. Disamping itu di BKK SMK Negeri 1 Bulukerto memberikan informasi lowongan Pekerjaan melalui *networking* yang sudah diprogramkan oleh BKK yaitu dengan adanya group FB, Whatsapp, Telegram, Brosur dan lain-lain yang dapat dimasuki oleh siswa ataupun alumni dari berbagai tahun. SMK Negeri 1 Bulukerto melalui BKK juga melakukan penelusuran tamatan setiap tahunnya untuk mendapatkan

data secara lengkap dan terkini. Dari program tersebut pihak sekolah akan mengetahui tingkat penyerapan tamatan di dunia usaha/industri.

Adapun strategi yang dilakukan BKK dalam mengantarkan alumni mendapatkan pekerjaan adalah memberikan informasi yang akurat. Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati (dalam Kinanti, 2012: 30-31) menyatakan bahwa informasi tentang dunia kerja yang baik adalah yang memenuhi persyaratan obyektif, sistematis, jelas keterkaitannya, mencantumkan rujukan, baru, akurat, dapat dipercaya, berguna, menyeluruh dan bukan rahasia. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Strategi Dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan Di SMK N 1 BULUKERTO".

Kajian Tentang Bursa Kerja Khusus (BKK)

Pengertian bursa kerja khusus berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. KEP-4587/BP/1994 yaitu bursa kerja khusus adalah bursa kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi, dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Teknik Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Menurut Sulistyani (2009: 180-183), dalam melakukan rekrutmen, suatu perusahaan maupun organisasi publik baik negeri maupun swasta mengenal teknik-teknik rekrutmen sebagai berikut : *Centralized Recruitment Technique* (Teknik Perekrutan Sentralisasi), *Decentralized Recruitment Technique* (Teknik Perekrutan Desentralisasi), dan *Name Request*.

Sedangkan menurut Gomes (2003: 111-113), macam metode perekrutan sumber daya manusia tergantung dari keadaan (besarnya) organisasi, kebutuhan dan jumlah calon pekerja yang hendak direkrut. Cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : Perekrutan yang disentralisasikan, perekrutan yang didesentralisasikan dan *Name Request* : Gabungan Politik dan Pelayanan Sipil

Teori Motivasi dan Strategi

Motivasi berasal dari kata motif, yang berarti menggerakkan atau mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan, yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan mengapa tingkah laku seseorang demikian. Motivasi diperlukan dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang kita lakukan sebagai daya pikat dan dorongan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Manullang (2006:147): Motivasi, daya perangsang yang merangsang

pegawai untuk mau bekerja segiat-giatnya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh motif, tujuan dan kebutuhan dari masing-masing pegawai untuk bekerja. Dalam garis besarnya, jenis- jenis insentif dapat digolongkan ke dalam 3 golongan, yaitu:

1. *Material incentive*

Segala daya perangsang yang dapat dinilai dengan uang

2. *Semi material incentive*

Segala daya perangsang yang tidak dapat dinilai dengan uang

3. *Nonmaterial incentive*

Segala daya perangsang yang dinilai tidak dari uang atau bukan, melainkan berupa penempatan yang tepat, latihan sistematis, promosi yang obyektif, dan sebagainya.

Ruang lingkup Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, ruang lingkup kegiatan BKK menurut Depnakertrans RI Dirjen Binapenta (2001: 7) adalah sebagai berikut:

1. Mendaftar dan mendata pencari kerja lulusannya dan mengupayakan penempatannya
2. Mencari dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima serta melaksanakan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja yang ada
3. Melakukan bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk

mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri

4. Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri
5. Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja
6. Melakakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja
7. Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan
8. Mencetak bentuk-bentuk formulir kartu antar kerja
9. Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri
10. Melakukan kerjasama dengan instansi/badan/lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan kepada pencari kerja untuk berusaha mandiri
11. Melakukan kerjasama dengan kantor instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan baik propinsi maupun kabupaten/kota serta instansi terkait dalam rangka mencari informasi pasar kerja, bursa kerja dan informasi ketenagakerjaan lainnya.

Setelah semua informasi tersebut didapat, selanjutnya diberikan kepada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan agar dapat

mendaftar dan mengikuti rekrutmen sebagai calon tenaga kerja. BKK memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada calon tenaga kerja tersebut agar diketahui bakat, minat, dan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Selanjutnya, penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga calon tenaga kerja tersebut siap dikirim ke dunia usaha dan industri. Setelah penyaluran dan penempatan, kemudian BKK melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.

Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Tolak ukur dari keberhasilan dari program penyelenggaraan BKK dapat dilihat dari keberhasilan atau tercapainya tujuan-tujuan dari pelaksanaan BKK. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK, menurut Suwardi (1999) menyatakan Pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat ijin dari Depnaker.

1. Kelengkapan fasilitas BKK, merupakan program yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya seperti misalnya, kelengkapan

ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya.

2. Pendaftaran alumni lulusan SMK. Diindikasikan dengan tersedianya data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK.
3. Kunjungan dan penawaran kerjasama ke IDUKA. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang mau bekerjasama dengan BKK SMK dari seluruh industri yang dikunjungi.
4. Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja, indikasi keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja melalui BKK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan program Bursa Kerja Khusus (BKK) ini di SMK, harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan hal-hal yang dijelaskan di atas.

Kemitraan dalam Bursa Kerja Khusus

Dalam peraturan pemerintah Nomor. 14 th 1997 tentang kemitraan pada pasal 1 angka 1 pengertian kemitraan merupakan kerjasama usaha kecil dan usaha menengah dan atau usaha besar dengan memperlihatkan prinsip saling

memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Menurut Muhammad Jafar Hafsah (1999:43): Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kata mitra berarti teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan". Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah suatu usaha kerjasama yang dilakukan oleh dua orang orang atau lebih dengan memperlihatkan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

Penelusuran Lulusan

Pelaksanaan kegiatan penelusuran akan sangat bermanfaat bagi lulusan maupun bagi sekolah. Kegiatan ini bermanfaat mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan bagi para lulusan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan manfaat bagi sekolah adalah dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan. Selain itu penelusuran lulusan khususnya di SMK juga memiliki tujuan. Menurut

Musaffir yang dikutip oleh Totok Daniyanta (2001:25) yang intinya bahwa dengan melaksanakan penelusuran lulusan SMK diharapkan dapat:

1. Untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di sekolah
2. Untuk membantu alumni dalam mencari kerja
3. Untuk mengumpulkan informasi yang penting sehingga bisa digunakan untuk memperbaiki program

Sedangkan menurut Totok Daniyanta (2001:23) pelaksanaan penelusuran lulusan di SMK bertujuan untuk :

1. Memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan maksimal 10 bulan setelah siswa lulus.
2. Mengklasifikasikan kondisi lulusan:
 - a. Sudah bekerja
 - b. Bekerja mandiri
 - c. Melanjutkan belajar
 - d. Belum bekerja
3. Menginformasikan lapangan pekerjaan di industri melalui Bursa Kerja,
4. Memberikan motivasi lulusan dalam memperoleh kesempatan kerja dan melanjutkan belajar/kuliah.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa penelusuran lulusan/tamatan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyelenggaraan pendidikan yang

berfungsi untuk mengetahui data kondisi lulusan sehingga dapat digunakan untuk review dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran dan membantu alumni dalam mencari kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2009:4). Penelitian mengenai strategi dan kinerja bursa kerja khusus (bkk) dalam mengantar alumni mendapat pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto.

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Alasan pemilihan tempat penelitian karena belum dijadikan lokasi penelitian sebelumnya dengan judul penelitian yang sama. Sehingga tidak ada kekhawatiran adanya duplikat data. Waktu penelitian dilakukan selama bulan oktober 2020. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang menggunakan fasilitas BKK SMK Negeri 1 Bulukerto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada seorang narasumber atau dalam bentuk fokus *group discussion*. Dalam penelitian

ini, wawancara dilakukan dengan Waka HUMAS, Koordinator BKK dan juga siswa/Alumni

Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1994). Ada empat komponen analisis yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data agar data itu sah. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kinerja yang dilakukan BKK SMK N 1 Bulukerto sesuai dengan teori motivasi dan strategi yang disampaikan Manullang yaitu motivasi merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawan dalam mengambil tindakan-tindakan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk menggiatkan orang-orang karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil terbaik.

Dalam usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dalam

penyaluran tamatan maka seluruh staff dan ketua BKK menerapkan standard tersendiri agar tiap tahapan untuk perekrutan karyawan terlaksana dengan baik. Motivasi untuk mengantarkan siswa mendapatkan pekerjaan menjadi semangat dengan membuat sasaran mutu, program kerja dan usaha-usaha lainnya.

Program utama BKK SMK Negeri 1 Bulukerto adalah penyusunan sasaran mutu. Program BKK SMK Negeri 1 Bulukerto sesuai dengan sasaran mutu di setiap tahunnya, sasaran mutu tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan industri baru (2 industri) yang produktif melaksanakan proses *recruitment* untuk kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Rekayasa Perangkat Lunak
2. Mendata siswa yang ingin bekerja terhadap kelas XII semua Kompetensi keahlian.
3. Bekerjasama dengan industri melaksanakan proses *recruitment* di SMK Negeri 1 Bulukerto

Aspek yang dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah meliputi aspek penyusunan program, pelaksanaan program dan juga hasil dari pelaksanaan program. Untuk pelaksanaan program yang dipertanggungjawabkan adalah kegiatan *recruitment* yang diselenggarakan atas kerjasama

antara pihak SMK Negeri 1 Bulukerto dengan IDUKA.

Bentuk pertanggungjawaban kegiatan BKK SMK Negeri 1 Bulukerto dibuat dalam bentuk laporan. Adapun isi dari laporan tersebut adalah proses kegiatan BKK dalam mengantarkan Alumni mendapatkan pekerjaan. Didalam laporan tersebut disampaikan informasi mengenai proses jalannya seleksi, jumlah siswa yang mendaftar, jumlah siswa yang diterima dan juga daftar siswa yang masih dalam proses menunggu sesuai dengan metode perekrutan berdasarkan pada kebutuhan menurut Gomes (2003).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BKK SMK N 1 Bulukerto telah melaksanakan program kerja dengan sangat baik berdasarkan motivasi dan strategi yang terukur. Hal ini dapat ditunjukkan pada kelengkapan fasilitas BKK, Penelusuran Tamatan, Proses rekrutmen yang terbuka serta kemitraan dengan IDUKA yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Binapenta. 2001. *Petunjuk tentang Izin Memperkerjakan/Kerja Tenaga Kerja Asing di Indoensia*. Jakarta.
- Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan.
<http://www.google.com/url?sa>

- =t&rct=j&q=teori%20bursa%20
kerja%20khus
us%20smk&source=web&cd=3
6&cad=rja&ved=0CEYQFjAFO
B4&. Diakses pada tanggal 22
Januari 2013.
- Bursa Kerja Khusus SMK.
[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CEEQFjAC&url=http%3A%2F%2Fprints.uny.ac.id%2F8950%2F3%2Fbab%25202%2520-](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CEEQFjAC&url=http%3A%2F%2Fprints.uny.ac.id%2F8950%2F3%2Fbab%25202%2520-.). Diakses pada tanggal
22 Januari 2013.
- Departemen Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Republik
Indonesia, Dirjen Bina Penta.
(2001). *Petunjuk Teknis Bursa
kerja Khusus*. Jakarta :
Depnakertrans RI.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1997.
*Juknis Pendirian Bursa Kerja
Khusus*. Jakarta: Depnaker .
- Dikmenjur. (1995). *Pedoman
Bimbingan dan Penyuluhan
Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud
- Gomes, Faustino Cardosa. 2003.
Manajemen Sumber Daya.
Yogyakarta : Andi Offset.
- Keputusan Menteri Pendidikan
Nasional Nomor 17 Tahun 2010
tentang *Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Manullang, Marihot AMH. 2006.
Manajemen Personalia, Gadjah
Mada University Press,
Yogyakarta.
- Miles, B.M & Huberman, M.A.1992.
Analisis Data Kualitatif.
Penerjemah: Rohadi, R.T.
Universitas Indonesia. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi
Penelitian Kualitatif*. Bandung:
PT.Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja &
Transmigrasi Republik
Indonesia No.
Per.07/MEN/IV/2008 Tentang
Penempatan Tenaga Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 44
tahun 1997 Tentang Kemitraan.
- Pusdatinaker (2007). *Istilah dalam
Bursa Kerja. Glosarium
Ketenagakerjaan*.
http://www.nakertrans.go.id/pusdatinnaker/informasi/Istilah_Bursa.htm
- Sulistiyani, Ambar Teguh, manajemen
Sumer Daya Manusia,
Yogyakarta: Graha Ilmu,2009.
- _____. 1994. *Petunjuk Teknis
Bursa Kerja Khusus*.
Departemen Tenaga Kerja RI.
Jakarta